

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *parental mediation* dengan perilaku *cyberbullying* pada siswa SMP di Kota Padang didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *active mediation* ($p=.036$ & $r=-.104$), *restrictive mediation* ($p=.021$ & $r=-.114$), *authoritarian surveillance* ($p=.018$ & $r=.127$), dan *non-instrutive inspection* ($p=.014$ & $r=.131$) dengan perilaku *cyberbullying* pada siswa SMP di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa *active mediation* dan *restrictive mediation* berhubungan negatif dengan perilaku *cyberbullying*, artinya semakin sering orang tua menerapkan *active mediation* dan *restrictive mediation* maka akan semakin rendah perilaku *cyberbullying* pada siswa SMP. Sebaliknya, apabila orang tua tidak menerapkan *active mediation* dan *restrictive mediation* maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying* pada siswa SMP. Kemudian *authoritarian surveillance* dan *non-instrutive inspection* memiliki hubungan yang positif dengan perilaku *cyberbullying*, artinya semakin sering orang tua menerapkan *authoritarian surveillance* dan *non-instrutive inspection* maka akan semakin tinggi perilaku *cyberbullying* pada siswa SMP. Sebaliknya, apabila orang tua tidak menerapkan *authoritarian surveillance* dan *non-instrutive inspection* maka semakin rendah perilaku *cyberbullying* pada siswa SMP.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti untuk dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak mengenai hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti mengusulkan saran metodologis untuk penelitian serupa selanjutnya:

1. Mempertimbangkan faktor lain sebagai penyebab perilaku *cyberbullying*. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian, kedua variabel ini memiliki hubungan yang lemah sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain penyebab adanya perilaku *cyberbullying* seperti, regulasi emosi. Hal ini dikarenakan berdasarkan alasan terbanyak subjek melakukan *cyberbullying* (tabel 4.7) adalah dikarenakan adanya emosi marah dengan orang lain di media sosial.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih memahami teknik pengambilan *sampling* yang tepat untuk penelitian yang akan dilakukan. Apabila akan menggunakan teknik *random sampling*, maka peneliti sebelum melakukan randomisasi harus memiliki data nama-nama yang lengkap untuk dilakukan randomisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik dengan variabel *parental mediation*, dapat melakukan penelitian eksperimental terkait salah satu strategi *parental mediation* dengan tujuan untuk melihat perubahan dalam strategi *parental mediation* tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti juga mengusulkan saran praktis untuk berbagai pihak yang terkait:

1. Bagi Remaja

Peneliti menyarankan kepada remaja untuk lebih bijak dalam penggunaan media sosial dengan memperhatikan etika dan norma dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia maya agar tidak terjadi tindakan kenakalan remaja di media sosial.

2. Bagi Orang Tua

Peneliti menyarankan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait penggunaan media sosial pada anaknya dengan cara melakukan komunikasi yang efektif dengan anak serta melakukan pembatasan aktivitas dan waktu terkait penggunaan media sosial kepada anak. Hal ini bertujuan untuk dapat mengurangi munculnya perilaku negatif yang akan dilakukan remaja di media sosial tersebut.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah meningkatkan kesadaran terkait perilaku cyberbullying yang dilakukan oleh siswa. Sekolah dapat mencegah tindakan cyberbullying yang dilakukan oleh siswa dengan melakukan sosialisasi terkait dengan penggunaan media sosial yang bijak.